

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.¹

Waktu terus berjalan, Seiring kemajuan dan perkembangan zaman, Kota Padang pun menggeliat dengan perubahan. Pasar Tanah Kongs yang merupakan salah satu pasar tertua di kota Padang, tetap bertahan, berjalan pelan dengan kearifan dan kesederhaannya.

Terletak di kawasan Pondok, Kelurahan Tanah Kongs, Kecamatan Padang Barat, Pasar Tanah kongs menjadi bagian dari sejarah perkembangan kota. Berlahan jalan di depan Pasar Tanah Kongs yang berukuran hanya untuk jalan satu unit mobil itu, mulai ramai diinjak kaki-kaki manusia, digilas ban sepeda motor milik pembeli dan pedagang yang ingin memasuki pasar.

Pasar Tanah Kongs tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan pasar-pasar yang ada di Kota Padang. Meskipun tak banyak perubahan, namun pasar yang dahulunya dikenal dengan para pedagang yang mayoritasnya Tionghoa itu, tetap berjalan di tengah gempuran modernisasi dan globalisasi. Tak hanya warga keturunan Tionghoa, Pasar Tanah Kongs juga menjadi tempat berbaurnya lapisan masyarakat seperti warga keturunan India, Nias, Minang, dan warga lainnya. Semua menyatu, berinteraksi sosial, bercerita, membeli dan menjual di tengah pasar yang tak bergitu luas. Keharmonisan, dan kearifan itu pun muncul secara alami.

Pasar Tanah Kongs tak hanya menjual sayur mayur dan kebutuhan pokok saja. Pasar Tanah Kongs juga menyediakan kuliner khas Cina, India dan Melayu. Pasar Tanah Kongs tidak banyak mengalami kemajuan dibandingkan dengan pasar yang lainnya di Kota Padang. Infrastruktur dan fasilitas lainnya tidak mengalami perubahan, meskipun ada wacana dari pemerintah untuk menjadikan kawasan pasar, menjadi kawasan wisata Pecinan (Chinatown).²

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasar_tradisional, thn 2014

² <http://haluanmedia.com/budaya/jalan-jalan/2013/02/07/pasar-tanah-kongs-di-antara-gerusan-zaman.html>

1.2. Permasalahan

1.2.1. Umum

Bagaimana cara mengembangkan Pasar Tanah Kongs menjadi Pasar yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia pada umumnya dan Padang pada khususnya.

1.2.2. Khusus

Sesuai dengan judul “Redesain pasar tanah kongs” memiliki permasalahan dengan pendekatan *Social Sustainability* sebagai berikut :

1. Pedagang kaki lima yang berdagang tidak beraturan dan memiliki jumlah yang melebihi kapasitas
2. Tidak jelasnya pengelompokan jenis barang dagangan yang dijual sehingga membuat pembeli bingung saat berbelanja
3. Ruang terbuka untuk interaksi masyarakat tidak tersedia
4. Tidak adanya efesiensi penggunaan tempat dan waktu kegiatan pasar yang singkat yang seharusnya bisa digunakan lebih efektif
5. Tidak berkembang dan memudarya karakter budaya yang menjadi ciri khas pasar tanah kongs
6. Pasar kumuh, becek dan tidak nyaman untuk di kunjungi

1.2.3. Rumusan masalah

- a. Merancang bangunan yang dapat memberikan susasana yang berkarakter dan mampu mempertahankan karakter sesuai dengan daerah kawasan pecinaan pondok
- b. Bagaimana cara mengembangkan Pasar Tanah Kongs agar nyaman untuk dikunjungi
- c. Bagaimanakah redisain yang dapat mengakomodasi nilai kawasan pecinaan pondok
- d. Pengorganisasian ruang, fleksibilitas sirkulasi, dan hubungan antar ruang untuk menciptakan lingkungan pasar yang nyaman dan aman serta sesuai dengan proses jual beli di pasar

1.3. Tujuan dan Manfaat

Mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pasar, aktifitasnya, tata ruangnya kemudian mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan *social sustainability* untuk dapat mengembangkan pasar Tanah Kongsu menjadi nyaman dalam melakukan aktifitas jual-beli dan dapat digunakan untuk menentukan konsep perancangan pada desain pasar Tanah Kongsu dengan penekanan *social sustainability*.

- a. Meningkatkan dan meningkatkan kembali fungsi pasar yang kurang efektif, seperti menambah waktu dagang dengan mengubah bentuk dan fungsi bangunan .
- b. Mempermudah pedagang dalam berbelanja dengan mengelompokan jenis dagangan
- c. Agar pasar terhadap kebudayaan bisa saling terjaga, bertahan dan berkembang dengan baik
- d. Membangun citra yang baik kepada masyarakat terhadap pasar tradisional dari kesan buruk

1.4. Sasaran

Upaya untuk memperbaiki kualitas dari fungsi pasar Tanah Kongsu, tidak terbatas dengan perbaikan fisik pasar saja, juga perbaikan sistem aksesibilitas, utilitas juga dalam usaha untuk mengembangkan pasar Tanah Kongsu untuk menjadi salah satu icon pariwisata kota Padang nyaman untuk dikunjungi.

1.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang akan diangkat mengenai bagaimana meningkatkan kualitas fisik, sirkulasi, dan kenyamanan, dengan pendekatan *social sustainability* dalam arsitektur. Selain itu, mengetahui solusi permasalahan yang terjadi di pasar Tanah Kongsu.

1.6. Metode Penelitian

- a. Studi Literatur
Melakukan studi literature dan pustaka baik melalui media buku, majalah, maupun internet tentang pasar dan pendekatan arsitektural yang di pakai.
- b. Studi Kasus
Melakukan perbandingan antara beberapa pasar yang ada di kota Padang.

c. Survey Site

Melakukan survey terhadap site yang dipilih, baik secara fisik maupun non fisik serta kebutuhan ruang di dalamnya. Survey dilakukan terhadap kondisi yang ada sekarang dan pengembangannya. Luas site yang semula tidak mencukupi untuk kebutuhan 10 (sepuluh) tahun yang akan datang.

d. Pengumpulan Data

Mengumpulkan seluruh data untuk kemudian dapat dianalisis. Data yang diambil diperoleh dari survey instansional ke kantor pemerintah kota Padang, seperti : kantor BABPEDA kota Padang, Dinas Tata Ruang dan Bangunan. Dinas Pasar , Sedangkan survey lapangan dilakukan diwilayah lingkungan site yang ada sekarang (wilayah kecamatan Padang Barat, kelurahan Tanah Kongsu)

e. Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dan mengaplikasikan data lapangan ke studi literature atau studi banding. Kemudian analisis tersebut menjadi acuan untuk membuat konsep perencanaan dan perancangan.

f. Analisis Site

Menganalisis site sesuai dengan analisi data yang telah dilakukan di atas. Analisis site dilakukan terhadap bentuk tapak dan lokasi site yang ada sekarang.

g. Penemuan Konsep Perancangan

Konsep perancangan didapat berdasarkan olahan analisis site dan analisis data, konsep perancangan juga diperoleh berdasarkan teori dan kondisi lingkungan yang ada. Konsep perancangan merupakan motor utama dalam menentukan desain.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat, sasaran, lingkup pembahasan, metode penelitian, sistematika penulisan, kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DESAIN

Bab tinjauan pustaka dan desain berisi kajian pustaka terkait dengan pengertian, fungsi, pelaku, klasifikasi, studi lapangan dan studi literatur. Tinjauan pustaka juga mengkaji tentang tema.

BAB III DATA DAN ANALISIS

Bab data tentang pasar di kota padang dan analisis berisikan tentang kondisi site, kondisi sarana dan prasarana (fisik), dan kondisi non fisik.

BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

Bab pendekatan konsep perancangan terbagi atas 6 (enam) pembahasan, yaitu pendekatan umum perancangan, pendekatan konsep, pendekatan konsep tata ruang luar, pendekatan konsep tata ruang dalam, pendekatan konsep fisik bangunan, pendekatan konsep sistem bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab konsep perancangan terbagi atas 2 (dua) pembahasan, yaitu konsep utama perancangan dan konsep pendukung perancangan. Bab ini merupakan penyelesaian masalah yang dibahas di bab III.